

Analisis Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Provitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Ali Tantowi

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

hammadtantowi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah likuiditas, solvabilitas, dan provitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mengambil sampel perusahaan-perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penarikan sampel adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, teknik pengambilan sampel menggunakan data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan periode 2018-2021. Jumlah data yang diolah adalah sebanyak 56 laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Analisis data menggunakan analisis rasio, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menegaskan bahwa likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan provitabilitas (*return on asset – return on equity*) tidak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor healthcare (kesehatan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: **Likuiditas; Solvabilitas; Provitabilitas; Nilai Perusahaan**

ABSTRACT

*This study aims to test whether liquidity, solvency, and provitability affect the value of healthcare (health) sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study took samples of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method is a literature and documentation study, a sampling technique using the company's secondary data in the form of financial statements. Data collection is carried out through the company's financial statements for the period 2018-2021. The amount of data processed is as many as 56 company financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange through the www.idx.co.id website. Data analysis uses ratio analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, and hypothesis test. The results showed that each independent variable had no influence on the dependent variable. This confirms that liquidity (*current ratio*), solvency (*debt to equity ratio*) and provitability (*return on assets – return on equity*) do not have a positive influence on the value of healthcare (health) sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keyword: Liquidity; Solvency; Provitability; Company Value

PENDAHULUAN

Globalisasi dan persaingan usaha yang dilakukan saat ini semakin ketat. Persaingan kian sengit seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Sama halnya dengan pasar modal, kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya dalam perusahaan. Tujuan utama dari aktivitas di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti *broker*, manajer investasi dan lain-lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah likuiditas, solvabilitas, dan provitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh pendapatan atau peningkatan atas nilai investasi awal (modal) yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil (*return*) yang diharapkan dalam batas risiko yang dapat diterima untuk tiap investor (Jogiyanto, 2000). Namun banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih saham yang akan diinvestasikan. Salah satunya adalah nilai perusahaan.

Perusahaan dalam hal ini perusahaan sektor healthcare perlu memperhatikan nilai perusahaan. Secara umum nilai suatu perusahaan adalah gambaran kondisi perusahaan. Apakah dalam keadaan baik atau tidak. Menurut Wahyudi, Nurlela dan Ishaluddin (2008) dalam Kusumadilaga (2010:58) menyebutkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang maksimal bagi pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran para pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin, (2008) dalam Kusumadilaga, 2010: 58).

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). *Emiten*

berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi *investor* untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi (Erlina, 2002: 68).

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks. Rasio atau indeks ini yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan bagi para analisis dibandingkan analisis yang hanya didasarkan atas data keuangan setiap perusahaan yang tidak berbentuk rasio.

Penilaian suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan, melalui rasio keuangan. Seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berjangka pendek tepat pada waktunya. (Munawir, 2001: 72). Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. (Simamora, 2000: 523). Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Simamora, 2000: 523).

METODE PENELITIAN

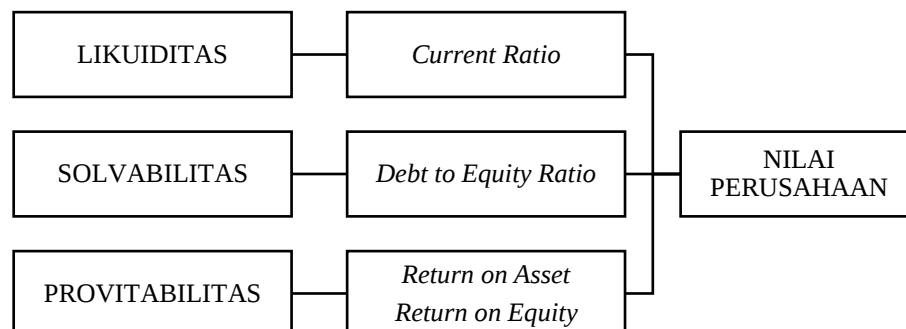
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang dianalisis sehingga diperoleh hasil yang tetap. Data tersebut diperoleh dalam bentuk laporan keuangan. Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website www.idx.co.id tahun 2018-2021. Perusahaan-perusahaan tersebut meliputi:

Tabel 1. Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 November 1994
2	INAF	Indofarma Tbk.	17 April 2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Juli 2001
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Juli 1991
5	MERK	Merck Tbk.	23 Juli 1981
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Maret 2015
7	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Desember 2016
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
9	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	11 Januari 2013
10	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	06 Juli 1990
11	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	18 Desember 2013
12	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	12 September 2013
13	SRAJ	Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.	11 April 2011
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Juni 1994

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018-2021, diolah

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio, untuk kemudian dilakukan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Secara garis besar analisis rasio dapat digambarkan sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.754	1.326
DER	.417	2.400
ROA	.565	1.770
ROE	.353	2.836

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, 2018-2021, diolah

Dari hasil output di atas dapat diketahui nilai variance inflation factor (VIF) keempat variabel CR, DER, ROA dan ROE lebih kecil dari 5. Nilai VIF CR adalah 1,326, DER adalah 2,400, ROA adalah 1,770, dan ROE adalah 2,836, sehingga disimpulkan antarvariabel independen tidak terjadi masalah multikolinearitas.

**Tabel 3. Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.725	1.594		17.389	.000
LnCR	.860	.799	.165	1.077	.288
LnDER	-1.137	.823	-.338	-1.381	.174
LnROA	.496	1.145	.197	.433	.667
LnROE	.718	1.049	.309	.684	.498

a. Dependent Variable: LnPBV

Sumber: Data Sekunder, 2018-2021, diolah

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa t hitung LnCR adalah 1,077, LnDER adalah -1,381, LnROA adalah 0,433, dan LnROE adalah 0,684. Sedangkan t tabel dengan $df = n - 4$ atau $56 - 4 = 52$, adalah sebesar 1,6747. Karena nilai t hitung berada pada $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima artinya pengujian antara LnCR, LnDER, LnROA, dan LnROE dengan LnPBV tidak ada gejala heterokedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
– 1	.429 ^a	.184	.120	1.664691E6

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, ROA, DER

Sumber: Data Sekunder, 2018 – 2021, diolah (Lampiran 8)

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa Adjusted R Square adalah sebesar 0,120 atau 12%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 12% nilai perusahaan sektor healthcare (kesehatan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sedangkan sisa persentasenya sebanyak 88% nilai perusahaan disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1. Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.725	1.594		17.389	.000
LnCR	.860	.799	.165	1.077	.288
LnDER	-1.137	.823	-.338	-1.381	.174
LnROA	.496	1.145	.197	.433	.667
LnROE	.718	1.049	.309	.684	.498

a. Dependent Variable: LnPBV

Sumber: Data Sekunder, 2018 – 2021, diolah (Lampiran 9)

Dari hasil output di atas diperoleh nilai signifikansi LnCR adalah 0,288, signifikansi LnDER adalah 0,174, signifikansi LnROA adalah 0,667, dan signifikansi LnROE adalah 0,498. Nilai masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji hipotesis H_1 menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari tabel uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,860 dengan tingkat signifikansi 0,288. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_1 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya *current ratio* ternyata tidak dipergunakan investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* tidak mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan ketika menarik minat investor untuk melakukan investasi pada saham perusahaan. Investor tidak tertarik ketika hanya melihat *current ratio* perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji hipotesis H_2 menunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari tabel uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar -1,137 dengan tingkat signifikansi 0,174. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_2 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya *debt to equity ratio* ternyata tidak dipergunakan investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan ketika menarik minat investor untuk melakukan investasi pada saham perusahaan. Investor tidak tertarik ketika hanya melihat *debt to equity ratio* perusahaan.

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji hipotesis H_3 menunjukkan bahwa variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari tabel uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,496 dengan tingkat signifikansi 0,667. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_3 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya *return on asset* ternyata tidak dipergunakan investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* tidak mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan ketika menarik minat investor untuk melakukan investasi pada saham perusahaan. Investor tidak tertarik ketika hanya melihat *return on asset* perusahaan.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel uji hipotesis H_4 menunjukkan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari tabel uji hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,718 dengan tingkat signifikansi 0,498. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti H_4 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya *return on equity* ternyata tidak dipergunakan investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* tidak mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan ketika menarik minat investor untuk melakukan investasi pada saham

perusahaan. Investor tidak tertarik ketika hanya melihat *return on equity* perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Provitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel dalam penelitian berjumlah 56 data perusahaan dan analisis dilakukan menggunakan uji regresi berganda. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan Likuiditas, Solvabilitas, dan Provitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat banyak keterbatasan: a. Faktor-faktor yang diuji terkait Nilai Perusahaan baru tiga faktor, meliputi Likuiditas, Solvabilitas, dan Provitabilitas. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan; b. Periode yang digunakan dalam analisis faktor baru empat periode, yaitu 2018-2021; c. Terdapat ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori yang sudah ada. Walaupun ada beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dengan hasil penelitian ini.

SARAN

Ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan: a. Penelitian ini dilakukan dalam periode 2018 – 2021 dengan ukuran sampel 56 data perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya perlu memperbesar ukuran sampel, sehingga diperoleh sampel yang lebih besar dan memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya; b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain, tidak hanya perusahaan sektor *healthcare* (kesehatan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tetapi juga perusahaan atau industri sektor lain terkait nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Brigham and Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Salemba, Jakarta.
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336
- Erlina. 2002. *Manajemen Keuangan*.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.
- Martono dan Harjito. 2010. *Manjemen Keuangan*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir S, 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Ranti, D. A. S., & Damayanti, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset dan Asset Growth terhadap Beta Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 273 – 291.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid II. Salemba Empat, Jakarta.
- Tunggal, 2010. *Pokok –Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Harvarindo, Jakarta.

Internet:

<http://www.darya-varia.com/id/about/overview>

https://id.wikipedia.org/wiki/Mitra_Keluarga

<https://www.idnfinancials.com/id/inaf/pt-indofarma-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/kaef/pt-kimia-farma-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/klbf/pt-kalbe-farma-tbk>

<https://www.idnfinancials.com/id/merk/pt-merck-tbk#company-overview>

[https://www.idnfinancials.com/id/prda/pt-prodia-widyahusada-tbk#:~:text=PT.%20Prodia%20Widyahusada%20Tbk%20\(PRDA\)%20bergerak%20di%20bidang%20laboratorium,perawat%20dan%20pemeriksaan%20kesehatan%20masyarakat](https://www.idnfinancials.com/id/prda/pt-prodia-widyahusada-tbk#:~:text=PT.%20Prodia%20Widyahusada%20Tbk%20(PRDA)%20bergerak%20di%20bidang%20laboratorium,perawat%20dan%20pemeriksaan%20kesehatan%20masyarakat)

<https://www.idnfinancials.com/id/pyfa/pt-pyridam-farma-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/same/pt-sarana-meditama-metropolitan-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/scpi/pt-organon-pharma-indonesia-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/sido/pt-industri-jamu-dan-farmasi-sido-muncul-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/silo/pt-siloam-international-hospitals-tbk#company-overview>

<https://www.idnfinancials.com/id/sraj/pt-sejahteraraya-anugrahjaya-tbk>

<https://www.idnfinancials.com/id/tspc/pt-tempo-scan-pacific-tbk#company-overview>